

Penggunaan Kelompok Diskusi Sebagai Teknik Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Matematika

**Nurita Purba¹, Evi Juliana Sitorus², Ria Duma Situmeang³, Melviana Maringga⁴
Enzelina Tambunan⁵**

^{1,2,3,4,5} Universitas Katolik Santo Thomas Medan, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Nurita Purba

E-mail: purbanurita01@gmail.com

Abstrak

Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengajar matematika dan melakukan pengelolaan kelas melalui pembentukan kelompok diskusi dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi serta sumber daya yang ada di kelas. Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan, bahwa pengelolaan kelas dengan pembentukan kelompok diskusi untuk memecahkan persoalan yang diberikan terkait materi matematika dapat diselesaikan. Antusias dari peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menunjukkan pengelolaan kelas yang baik.

Kata kunci - pembelajaran, pengelolaan, diskusi, manajemen, matematika

Abstract

The purpose of this service is to teach mathematics and manage the class through the formation of discussion groups and the use of technology-based learning media and resources in the classroom. Based on the service that has been carried out, that classroom management with the formation of discussion groups to solve the problems given related to mathematics material can be resolved. The enthusiasm of students in participating in learning shows good classroom management.

Keywords - learning, Management, Discussion, math, Management

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, pendidikan harus dilakukan secara efektif dan efisien. Salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran di kelas adalah dengan pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas yang beragam dan bervariasi, dapat meningkatkan motivasi dan tingkat belajar anak didik semakin bertumbuh, mereka akan lebih memperhatikan pembelajaran yang sedang disampaikan, sehingga mereka akan lebih mudah menangkap, memahami, dan mengetahui pembelajaran.

Namun, masih banyak guru yang belum mampu untuk menerapkan proses pembelajaran yang beragam dan bervariasi. Hal tersebut dapat mengakibatkan kurangnya kemauan siswa dalam menangkap pembelajaran, sehingga mereka tidak antusias dan tidak semangat maupun fokus. Ketika pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan yang lebih lagi bagi para guru, agar siswa termotivasi dalam belajar dan guru tersebut disenangi siswa.

Matematika sering menjadi suatu mata pelajaran yang dianggap sulit untuk dipahami dan dimengerti. banyaknya rumus dan teori membuat siswa cenderung sulit untuk mengingat, karena kurang relevan dengan kehidupan sehari. Penyebab kurangnya hasil belajar matematika merupakan salah satu masalah bagi mutu pendidikan dewasa ini. Hal ini dapat dilihat dari penguasaan bahan ajar oleh siswa, di mana masih jauh dari yang diharapkan. Kesulitan belajar adalah suatu kondisi di mana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar. Kesulitan belajar siswa terjadi ketika siswa tidak paham dengan apa yang dipelajarinya. Siswa cenderung sulit untuk memahami pelajaran berhitung yakni salah satunya mata pelajaran matematika. (Reza Lestari et al., 2024)

Peran guru harus mampu membantu siswa untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dalam pelajaran matematika. Guru dapat menciptakan suasana belajar matematika yang menyenangkan. Untuk dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar matematika, guru perlu mengupayakan adanya situasi dan kondisi yang menyenangkan, strategi belajar maupun materi matematika yang menyenangkan. Sebagai motivator, guru harus membangun motivasi siswa untuk berusaha belajar keras, apabila dari awal pembelajaran siswa tidak termotivasi mengakibatkan siswa malas dan materi yang disampaikan kurang jelas. Salah satunya adalah membentuk kelompok diskusi agar siswa dapat saling bertukar pikiran, bekerja sama, dan saling membantu dalam belajar (Tusturi et al., 2017)

Pembentukan kelompok diskusi ini membantu guru manajemen Waktu dalam mengajar. guru lebih mudah memantau dan mengawasi siswa karena pengelompokan ini guru dapat menemukan permasalahan dan kesulitan yang dihadapi siswa secara bersamaan, bukan satu per satu siswa. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, tentu perlunya pengelolaan kelas yang efektif, baik dari segi waktu, fasilitas yang tersedia, dan siswa agar pembelajaran berjalan dengan baik dengan kendala yang minim. Selain pembentukan kelompok diskusi, guru dapat membuat media pembelajaran berbasis teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan sehingga proses pembelajaran tetap hidup dan berwarna.

Tujuan dari pengabdian ini dilakukan untuk mengajar pelajaran matematika pada materi pengolahan data dengan menggunakan aplikasi wordwall. selain itu untuk mengetahui seberapa efektif pembelajaran menggunakan wordwall dan video pembelajaran dan membantu siswa memecahkan permasalahan melalui pembentukan kelompok diskusi, agar siswa dapat berpikir kritis, logis, dan saling menghargai pendapat yang berbeda-beda. (Hidayat & Rahmi, 2022)

Kelompok menurut N. Nazsir (2008, hlm. 1) yaitu perkumpulan dari dua orang atau lebih yang melakukan suatu interaksi baik secara langsung maupun tidak langsung yang dilakukan secara terus menerus dalam kurun waktu tertentu (Ii & Teori, 2020). Menurut W. Zulkarnain (2013, hlm. 1) kelompok diartikan juga sebagai sekumpulan individu yang bertujuan yang sama dan bertemu secara langsung atau tidak langsung dan melakukan proses interaksi dengan yang lain sehingga terbentuk menjadi suatu kelompok tertentu.

Menurut Isjoni, diskusi adalah suatu kegiatan berinteraksi antara dua atau lebih, mereka saling tukar menukar, informasi, pengalaman dan memecahkan masalah. Menurut Kamisa, diskusi adalah proses pertukaran pendapat untuk memecahkan permasalahan atau mencari kebenaran, atau pertemuan ilmiah yang dimana dilakukan tanya jawab untuk membahas suatu permasalahan. (H. Masrik, 2019)

Kelompok diskusi merupakan suatu bentuk kegiatan yang dilakukan dalam bimbingan. Kegiatan kelompok diskusi ialah kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan lebih dari satu individu. Kegiatan diskusi kelompok dapat menjadi solusi dalam membantu pemecahan suatu permasalahan seseorang. Dalam diskusi kelompok, anggota kelompok berbagi pendapat, ide, dan pengalaman untuk mencapai kesepakatan atau solusi atas suatu masalah atau topik yang dibahas.

Pengelolaan kelas menurut Amatembun (dalam Supriyanto, 1991) adalah usaha yang diterapkan oleh guru dalam menciptakan serta menumbuhkan motivasi belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Menurut Usman (2003) "Pengelolaan kelas yang efektif dan efisien merupakan persyaratan yang nyata terhadap proses belajar mengajar yang efektif. (Rofiq, 2009).

Menurut Djmarah pengelolaan kelas adalah proses seleksi tindakan yang dilakukan guru dalam tugasnya sebagai penanggung jawab kelas dan seleksi penggunaan fasilitas belajar yang tepat. Jadi, pengelolaan kelas sebenarnya upaya mendayagunakan seluruh potensi kelas baik sebagai komponen utama pembelajaran maupun komponen pendukungnya (Ii & Teori, n.d.)

Pembelajaran-matematika merupakan suatu upaya guru, dosen, maupun pelatih untuk membantu siswa atau mahasiswa, dan peserta latihan sehingga dapat memahami dan terampil matematika. Saat guru menjadi panutan dalam pelatihan dalam pembelajaran matematika maka guru harus perlu mengetahui bagaimana sebenarnya penyelesaian dan proses matematika itu dapat dengan mudah dipahami maupun dikuasai oleh siswa. Jika tidak demikian akan sulit bagi seorang guru dalam membantu siswanya dalam belajar memahami matematika. Proses Pembelajaran di sekolah dalam menggunakan buku pelajaran juga diharuskan kepada guru untuk menerapkan teknik, metode, dan media yang dapat memberi manfaat, sehingga mempermudah siswa untuk menerima pelajaran dengan praktis dan mudah diketahui oleh siswa. (Gil & Luton, 2009).

METODE

Melakukan observasi secara langsung ke SD Swasta Agia Shopia Tanjung Anom, Medan sekaligus mengkonfirmasi dan meminta izin kepada kepala sekolah untuk mengajar matematika di kelas 5 SD. Rencana pelaksanaan kegiatan mengajar disepakati pada hari kamis.

Sebelum memulai proses belajar mengajar, terlebih dahulu melakukan perencanaan waktu agar sesuai langkah-langkah dalam model pembelajaran. Segala keperluan untuk mengajar di persiapkan sebelum memulai pembelajaran seperti, menyiapkan infokus, laptop, membersihkan papan tulis, menyiapkan beberapa spidol, Penghapus papan tulis, LKPD, dan bahan ajar. Hal itu dilakukan untuk meminimalisir terjadinya gangguan atau kendala yang mungkin terjadi.

Model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan ini adalah model pembelajaran berbasis masalah dan dengan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Kelompok diskusi mulai dibentuk usai penjelasan dari materi yang disampaikan. Untuk melakukan evaluasi terhadap siswa, peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk memecahkan persoalan yang diberikan serta kuis untuk individu melalui penggunaan aplikasi atau web word wall.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan di SD Swasta Agia Shopia Jl. besar Tj. Anom bertepatan pada hari kamis tanggal 16 Januari 2025. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengajar matematika melalui kelompok diskusi dan media pembelajaran berbasis teknologi, dan untuk memahami bentuk pengelolaan kelas sebagai salah satu bentuk keterampilan dasar mengajar. Pengelolaan kelas disini

fokus pada pembentukan beberapa kelompok dan menata/memanfaatkan fasilitas atau sumber daya yang ada di kelas

Kegiatan awal dalam pembelajaran melakukan apersepsi atau mengajukan pertanyaan apersepsi kepada peserta didik yang bertujuan untuk mengaitkan pengetahuan dan kegiatan sehari-hari dengan materi baru. Apersepsi ini dilakukan untuk mempersiapkan pikiran siswa dan mengaktifkan pengetahuan yang sudah ada sehingga siswa dapat lebih baik memahami dan mengaitkan informasi yang baru dengan yang sudah ada. Apersepsi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta membantu mereka mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam karena pengetahuan yang akan dipelajari mereka familiar dengan kehidupan mereka sehari-hari sehingga mereka memiliki kemampuan berpikir kritis.

Selanjutnya yaitu menjelaskan materi mengenai data. Penyampaian materi dibantu dengan Power Point yang ditampilkan pada layar proyektor, materi yang disampaikan pada infocus ini adalah gambaran-gambaran besar mengenai data dalam matematika dengan power point dan video pembelajaran. Penjelasan yang lebih detailnya dijelaskan di papan tulis agar siswa tetap dapat memahami secara perlahan bagaimana maksud dari materi tersebut.



Gambar 1.
Menjelaskan Materi Melalui Power point



Gambar 2.
Menjelaskan Contoh Soal Menggunakan Papan Tulis

Usai menjelaskan beberapa materi pengajar mengarahkan peserta didik untuk mencatat kembali apa yang tertera di papan tulis dan apa yang mereka ketahui dan di sini juga diberikan kesempatan untuk bertanya. Mencatat materi pembelajaran ulang ini bertujuan untuk meningkatkan daya ingat karena siswa akan mengingat atau mengolah informasi berkaitan dengan materi yang diberikan dan juga melatih kemampuan menulis serta mengolah kata.



Gambar 3.

Mencatat Kembali Materi Yang Dijelaskan

Setelah siswa mencatat materi yang ada di papan tulis, pengajar mengarahkan siswa membentuk beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang. Setiap kelompok diberikan tugas untuk mendiskusikan topik mengenai pengumpulan dan penyajian data. Pengajar berperan sebagai fasilitator untuk memantau dan membantu kelompok - kelompok dalam proses diskusi. Setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif untuk berbagi ide, pendapat, dan pengetahuan tentang topik yang sedang dibahas. Mereka juga belajar untuk mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain, serta untuk bekerja sama sebagai tim untuk mencapai tujuan yang sama. Proses diskusi kelompok ini tidak hanya membantu siswa untuk memahami materi matematika dengan baik, tetapi juga membantu mereka untuk mengembangkan kemampuan sosial, komunikasi dan kerja sama yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 4.

Diskusi Kelompok

Setelah proses diskusi kelompok selesai, setiap kelompok mempersiapkan diri untuk melakukan presentasi hasil diskusi mereka. Presentasi ini bertujuan untuk membagikan hasil diskusi dan pendapat kelompok kepada kelas secara keseluruhan. Proses presentasi ini tidak hanya membantu siswa untuk membagikan pengetahuan dan ide mereka, tetapi juga membantu mereka untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan presentasi yang efektif.

Setelah melakukan presentasi setiap kelompok, pengajar melakukan kuis sebagai evaluasi menggunakan wordwall yang dimana bertujuan untuk menilai kembali sejauh mana pengetahuan siswa, dimana di dalam penggunaan wordwall ini siswa terlihat antusias dan termotivasi dalam menjawab soal-soal matematika. Wordwall juga memudahkan pengajar dalam membuat kuis yang bervariasi dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Selain itu, hasil kuis dapat langsung dilihat dan dapat dianalisis, sehingga guru dapat mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Melalui visualisasi yang menarik dan interaktif, siswa lebih mudah memahami soal-soal yang diberikan. Wordwall juga menyediakan fitur umpan balik langsung sehingga siswa dapat segera mengetahui jawaban yang benar dan belajar dari kesalahan mereka. Hal ini tentu sangat bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam matematika.



Gambar 5.
Kuis Menggunakan Wordwall

Sebelum mengakhiri kegiatan belajar mengajar, guru melakukan refleksi dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pengalaman peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Refleksi pembelajaran pada peserta didik bertujuan untuk memahami kelemahan dan kekuatan dalam memahami materi belajar, menyadarkan peserta didik akan pencapaian mereka, yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Refleksi pembelajaran di akhir pembelajaran pada guru untuk meningkatkan kesadaran guru dalam meningkatkan keterampilan mengajar dan apa yang akan diperbaiki kedepannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengabdian yang dilakukan di SD Swasta Agia Shopia Medan, bahwa dengan pengelolaan kelas dengan cara membentuk kelompok diskusi dapat membantu siswa untuk memecahkan masalah atau persoalan yang diberikan. Mengingat banyak anggapan mata pelajaran matematika itu sulit. Antusias yang peserta didik berikan terhadap pembelajaran menunjukkan bahwa pengelolaan kelas melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi seperti video pembelajaran dan kuis melalui wordwall.

Belajar yang dianggap sulit dan membosankan dapat diatasi dengan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan menarik. Dengan pembentukan kelompok diskusi peserta didik dapat saling bertukar pikiran, saling mengajari dan saling membantu dalam menyelesaikan persoalan matematika. Melalui diskusi yang dilakukan bersama-sama dapat mengurangi kesulitan matematika siswa dalam memahami materi, karena komunikasi antara siswa lebih leluasa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim yang membantu dalam menyelesaikan pengabdian ini. Terima kasih kepada seluruh rekan-rakan yang berkontribusi dalam penyusunan penelitian ini, serta kepada kepala sekolah SD. Agia Sophia yang telah memberikan kesempatan, tempat dan waktu kepada kami untuk menyelesaikan pengabdian ini. Terima kasih juga kepada siswa – siswi yang ada di SD. Agia Sophia yang sudah berperan banyak dalam pengabdian ini. Tidak lupa kepada ibu dosen Dr. Irmina Pinem yang telah membimbing tim ini dalam proses penyusunan hasil pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Gil, J. S., & Luton, J. W. (2009). Iberian explorations in Eastern North America during the 1500s: A lost chapter in U.S. history. *International Journal of Interdisciplinary Social Sciences*, 4(9), 51–57. <https://doi.org/10.18848/1833-1882/cgp/v04i09/51542>

- H. Masrik, H. M. (2019). Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Guna Meningkatkan Hasil Belajar Materi Menemukan Ide Bacaan Teks Di Smp. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 3(2), 208. <https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v3i2.41215>
- Hidayat, M. A., & Rahmi, S. (2022). Teknik Belajar Matematika Yang Menyenangkan Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas (Sma). *Jurnal Pema Tarbiyah*, 1(1), 20. <https://doi.org/10.30829/pema.v1i1.1464>
- Ii, B. A. B., & Teori, K. (n.d.). *Bab20200004813*. 6–19.
- Ii, B. A. B., & Teori, K. (2020). *Muhamad Ramadhan 2020*. 7–36.
- Reza Lestari, Habibi, & Syaiful Bastari. (2024). Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika (Studi Kasus Siswa Kelas VI SD Negeri 03 Gumay Ulu). *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 21–28. <https://doi.org/10.58222/jurip.v3i1.777>
- Rofiq, A. (2009). *Sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas merupakan aset bangsa dan negara dalam melaksanakan pembangunan nasional di berbagai sector dan dalam menghadapi tantangan kehidupan masyarakat dalam era globalisasi*. 0–41.
- Tusturi, R., HR, M., & Vitoria, L. (2017). Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di SD Negeri 10 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2, 127–132.